

Jurnal Akuntansi dan Keuangan

- 1 Pengaruh Financial Leverage, Volume Perdagangan Saham, Laba Perusahaan dan Arus Kas Operasi terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia
Desi Kurnianti, Hasan Basri, Faisal
- 11 Pengaruh Kepuasan Kompensasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Aparatur Pengelola Keuangan pada Universitas Syiah Kuala
Alfi Mawaddah, Darwanis, Syukriy Abdullah
- 27 Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial (Studi pada Lembaga Keuangan Mikro di Banda Aceh)
Rahmah Yulianti, Khiruna
- 39 Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Banda Aceh
Sufitrayati
- 51 Analisis Perbandingan Penggunaan Metode Altman Z-Score dan Springgate S-Score dalam Memprediksi Kebangkrutan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2012-2014)
Indrayani dan Rahmatika Tri SP
- 63 Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Kabupaten Aceh Utara (Studi Kasus pada Kecamatan Dewantara Tahun 2015)
Muhammad Yusra dan Masriadi
- 73 Pengaruh Kecukupan Modal dan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktifitas Terhadap Profitabilitas dengan Rasio Kredit Bermasalah Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Perbankan (Studi Kasus pada Bank BPD SUMUT Periode 2011-2014)
Nur Afni Yunita dan Mita Yolanda
- 87 Evaluasi atas Perlakuan Perpajakan terhadap Transaksi Transfer Praising Berdasarkan Peraturan Dirjen Pajak No. PR/32/PJ/2011
Razif dan Siti Rahmayanti
- 99 Pengaruh Informasi Akuntansi dan Informasi Non Akuntansi Terhadap Keputusan Pemberian Kredit (Studi pada Perbankan Kabupaten Pidie Jaya)
Mariana, Nadirsyah, Syukriy Abdullah
- 111 Pengaruh Laba Akuntansi dan Komponen Arus Kas terhadap Harga Saham pada Industri Properti Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014
Dy Ilham Satria dan Siti Hafasah



Jurnal Akuntansi dan Keuangan

ISSN: 2301-4717

VOLUME 5, NOMOR 1, Agustus 2016

HALAMAN 1 - 124

Terbit 2 kali dalam setahun pada setiap bulan Februari dan Agustus, berisi tulisan yang diangkat dari hasil-hasil penelitian maupun pemikiran bidang akuntansi dan atau keuangan yang relevan bagi pengembangan profesi dan praktek akuntansi di Indonesia

EDITORS

Muammar Khaddafi (Chief of Editor)

Indrayani (Managing Editor)

Amru Usman, Hendra Raza

Mursyidah, Rita Mutia

Naz'aina, Iswadi

REVIEWERS

Ade Fatma Lubis <i>Universitas Sumatera Utara</i>	Adi Zakaria Affif <i>Universitas Indonesia</i>
Erlina <i>Universitas Sumatera Utara</i>	Fachruzzaman <i>Universitas Bengkulu</i>
Julli Mursyida <i>Universitas Malikussaleh</i>	Islahuddin <i>Universitas Syiah Kuala</i>
Kamil Md. Idris <i>School of Accountancy UUM-Malaysia</i>	Murhaban <i>Universitas Malikussaleh</i>
Rini Indriani <i>Universitas Bengkulu</i>	Syukri Abdullah <i>Universitas Syiah Kuala</i>
TB. Ismail <i>Universitas Tirtayasa</i>	Wahyuddin <i>Universitas Malikussaleh</i>
Zaafri Husodo <i>Universitas Indonesia</i>	

EDITORIAL SECRETARY

Rayyan Firdaus

Muhammad Yusra

Kusnandar Zainuddin

EDITORIAL OFFICE

Gedung Jurusan Akuntansi FE-Unimal

Kampus Bukit Indah, Lhokseumawe

Telp/Fax. 0645-40210/0645-40211

Email: jak@fe-unimal.org

JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN diterbitkan sejak Februari 2011

Oleh Jurusan Akuntansi FEB Unimal

Redaksi menerima sumbangan tulisan yang belum pernah diterbitkan dalam media lain.

Naskah diketik rapi sesuai kebijakan editorial (lihat di halaman belakang jurnal)

di atas kertas HVS A4 spasi ganda dengan jumlah 30 - 40 halaman.

Naskah yang masuk akan dievaluasi dan disunting untuk keseragaman format.

**PENGARUH KECUKUPAN MODAL DAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN
AKTIVA PRODUKTIF TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN RASIO
KREDIT BERMASALAH SEBAGAI VARIABE MODERASI PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN**

(Studi Kasus Pada Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Periode 2011-2014)

NUR AFNI YUNITA DAN MITA YOLANDA

Dosen Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universita Malikussaleh

This research aimed to know the empirical evidence toward (1) the influence of Capital Adequacy (LDR) toward profitability (ROA) of Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, (2) the influence of PPA of Productive Assets (PPAPAP) toward profitability (ROA), (3) the influence of Non Performing Loan Ratio (NPL) toward relationship between Capital Adequacy (LDR) and Profitability (ROA), and (4) the influence of Non Performing Loan Ratio (NPL) toward relationship between PPA of Productive Assets (PPAPAP) and profitability (ROA). This was a qualitative research that used the secondary data, and the data wa time series. The object of this research was Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara during 2011-2014. The result of this research showed that Capital Adequacy influenced Profitability. PPA of Productive Assets influenced negatively toward Profitability. Non Performing Loan Ratio mediated the relationship between Capital Adequacy and Profitability. Non Performing Loan Ratio mediated the relationship between PPA of Productive Assets and Profitability.

Keywords: *Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan, PPA of Productive Assets, Return On Asset*

LATAR BELAKANG

Menurut Sartono dalam Idamayanti (2014) menyatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba yang ada hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Dalam profitabilitas penelitian ini dapat diukur dengan ROA (*Return On Assets*). Menurut Kasmir dalam Nurhasanah (2012) menyatakan bahwa *Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank antara lain yaitu: CAR (*Capital Adequacy Ratio*), kredit bermasalah, LDR (*Loan to Deposit Ratio*),

BOPO (Biaya Operasional dan Pendapatan Opeasional), dan NIM (*Net Interest Margin*).

Terjadinya suatu masalah yaitu Peningkatan Efek Indonesia (PEFINDO) mengumumkan beberapa korporasi yang turun peringkat salah satunya adalah Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara (BPDSU) yang diturunkan menjadi “idA-” dari peringkat “idA”(Republika.co.id, Jakarta). Hal tersebut dikarenakan melemahnya ukuran bank (*size bank*) yaitu kualitas aset yang dimiliki Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara (BPDSU), rasio kredit bermasalah yang meningkat yang dapat di ukur dengan rasio NPL (*Non Performing Loan*) serta menurunnya tingkat permodalan bank yaitu kecukupan modal yang diukur dengan LDR

(*Loan to Deposit Ratio*) selain itu pertumbuhan kredit dan pendanaan Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara (BPDSU) juga mengalami stagnasi di tahun-tahun terakhir yang mengakibatkan tingkat profitabilitas Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara (BPDSU) menurun sehingga terjadi penurunan peringkat tersebut.

Adapun peningkatan dan penurunan yang terjadi pada profitabilitas BPDSU yaitu tahun 2011 menurun sebanyak 1,29%, tahun 2012 menurun 0,27%, tahun 2013 meningkat sebanyak 0,38%, tahun 2014 menurun sebesar 0,77%. Pada kecukupan modal BPDSU tahun 2011 menurun sebesar 12,48%, tahun 2012 meningkat sebesar 23,34%, tahun 2013 meningkat sebesar 5,41% dan tahun 2014 menurun sebesar 11,42%. Untuk kredit bermasalah BPDSU tahun 2011 meningkat sebesar 0,16%, tahun 2012 menurun hanya sebanyak 0,07%, tahun 2013 meningkat kembali sebesar 1,16%, dan tahun 2014 meningkat sebesar 1,51%. Untuk penyisihan penghapusan aktiva produktif tahun 2011 menurun sebesar 0,35%, tahun 2012 meningkat sebesar 0,86%, tahun 2013 meningkat sebesar 0,84% dan tahun 2014 meningkat lagi sebesar 1,36%.

Adapun tujuan penelitian ini yaitu: 1) untuk mengetahui pengaruh kecukupan modal terhadap profitabilitas Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara; 2) untuk mengetahui pengaruh penyisihan penghapusan aktiva produktif terhadap profitabilitas Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara; 3) untuk mengetahui pengaruh rasio kredit bermasalah terhadap hubungan antara kecukupan modal dengan profitabilitas Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara; 4) untuk mengetahui pengaruh rasio kredit bermasalah terhadap hubungan antara penyisihan penghapusan aktiva produktif dengan profitabilitas Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara.

LANDASAN TEORITIS

Pengertian teori *stewardship* menurut FX Anton (2010:66) yaitu: Teori *stewardship* merupakan teori yang menggambarkan situasi dimana para manajer tidaklah termotivasi oleh tujuan-tujuan individu tetapi lebih ditujukan pada sasaran hasil utama mereka untuk kepentingan organisasi, sehingga teori ini memiliki dasar psikologi dan sosiologi yang telah dirancang dimana para eksekutif sebagai *steward* termotivasi untuk bertindak sesuai keinginan prinsipal, selain itu perilaku *steward* tidak akan meninggalkan organisasinya sebab *steward* berusaha mencapai sasaran organisasinya. Dalam penelitian ini menggunakan teori *stewardship* karena penelitian ini membahas tentang peningkatan profitabilitas yang dilakukan suatu badan yaitu dalam bidang perbankan.

Menurut UU RI Pasal 1 ayat 2 No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan mendefinisikan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Menurut Kasmir dalam Wijayanti (2014) jenis sumber dana bank yaitu dana yang bersumber dari bank itu sendiri, dana yang berasal dari masyarakat luas, dana yang bersumber dari lembaga lainnya. Menurut Alexandri dalam Wijayanti (2014) laporan keuangan bank adalah media yang dipakai untuk meneliti kondisi kesehatan perusahaan yang terdiri dari posisi keuangan, perhitungan laba rugi, dan ikhtisar laba ditahan.

Menurut Brigham dan Houston dalam Darmayanti (2012) menyatakan bahwa profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan

manajemen perusahaan. Sedangkan menurut Mirawati (2013) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan gambaran yang mengukur seberapa mampu perusahaan menghasilkan laba dari proses operasional yang telah dilaksanakan untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang. Menurut Gitman (2012:79-82) ada beberapa jenis rasio dalam mengukur profitabilitas, antara lain yaitu: 1) *Gross Profit Margin*, rasio ini mengukur berapa besar persentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan; 2) *Operating Profit Margin*, rasio ini mengukur berapa besar persentase dari penjualan sebelum bunga pajak; 3) *Net Profit Margin*, rasio ini mengukur berapa besar persentase dari penjualan setelah bunga dan pajak; 4) *Earning Per Share*, rasio ini mengukur tingkat profitabilitas atau keuntungan dari tiap satuan lembar saham; 5) *Return On Equity (ROE)*, rasio ini mengukur tingkat pengembalian modal sendiri atau investasi para pemegang saham biasa; 6) *Return On Assets (ROA)*, rasio ini untuk mengukur efektivitas keseluruhan kinerja manajemen dalam mengelola aktiva perusahaan.

Dalam penelitian ini menggunakan ROA sebagai alat ukur profitabilitas. Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, ROA merupakan rasio antara laba sebelum pajak atau *Earning Before Tax (EBT)* terhadap total aset. Menurut Gitman dalam Izati dan Farah (2014) menyatakan bahwa ROA merupakan mengukur keefektifan manajemen dalam menghasilkan laba dengan aset yang tersedia, ROA juga disebut laba atas investasi. Semakin tinggi pengembalian perusahaan atas total aset maka semakin baik kinerja perusahaan. ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak (EBT/Earning Before Tax)}}{\text{Total aset dalam periode}} \times 100\%$$

Menurut Lukman (2009:121) menyatakan bahwa kecukupan modal adalah modal yang dimiliki oleh bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan. Menurut Dian (2011), kecukupan modal merupakan salah satu indikator kemampuan bank dalam menutupi penurunan aktiva sebagai akibat kerugian yang di derita bank dan digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya saat ditagih. Karena tingkat kecukupan modal juga dapat dilihat melalui aspek likuiditas, dan aspek likuiditas diukur dengan menggunakan rasio LDR (*Loan to Deposit Ratio*) maka peneliti menggunakan rasio LDR untuk mengukur tingkat kecukupan modal bank dalam penelitian ini sesuai dengan fenomena yang telah dijelaskan sebelumnya. Dimana menurut Nazaf (2014), LDR merupakan rasio yang mengukur tingkat penggunaan dana yang diterima masyarakat dalam bentuk kredit. Menurut Pasaribu dan Rosa (2011), LDR (*Loan to Deposit Ratio*) merupakan perbandingan antara seluruh jumlah kredit atau pembiayaan yang diberikan bank dengan dana yang diterima bank. LDR dapat di formulasikan sebagai berikut:

$$LDR = \frac{\text{Total kredit}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Menurut Iman (2015) menyatakan bahwa Penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP) merupakan salah satu komponen dari laporan keuangan yang menggambarkan bagaimana kondisi (kualitas) aktiva produktif bank pada periode tertentu. Rasio yang digunakan

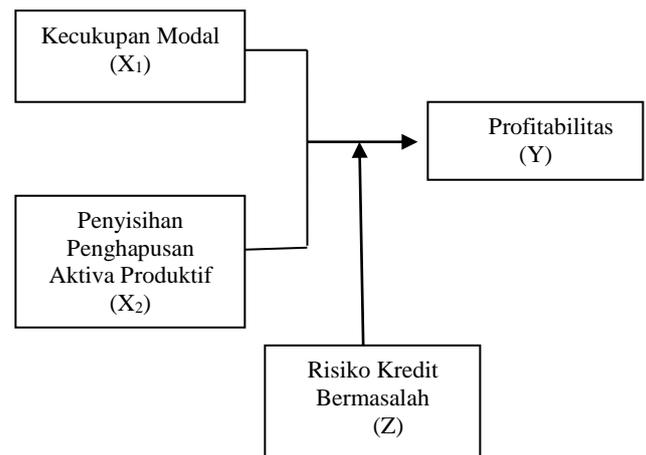
dalam mengukur penyisihan penghapusan aktiva produktif yaitu dengan rasio PPAPAP (Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif terhadap Aktiva Produktif). Menurut Putri (2010) menyatakan bahwa rasio PPAPAP menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam menjaga kualitas aktiva produktif sehingga jumlah PPAP dapat dikelola dengan baik. Rasio PPAPAP ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$PPAPAP = \frac{\text{PPAP yang telah dimiliki}}{\text{Total Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Menurut Mahmoeddin (2010:3) menyatakan bahwa kredit bermasalah adalah kredit yang tidak lancar atau kredit dimana debiturnya tidak memenuhi persyaratan yang dijanjikan, misalnya persyaratan mengenai pembayaran bunga, pengambilan pokok pinjaman, peningkatan *margin deposit*, pengikatan dan peningkatan agunan, dan sebagainya. Menurut Ismail dalam Nurfadilla dan Ruzikna menyatakan bahwa kredit bermasalah dapat digolongkan pada kolektibilitas pada klasifikasi kurang lancar, diragukan, dan macet. Dari defenisi diatas peneliti menyimpulkan kredit bermasalah adalah suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya pada bank seperti yang telah diperpanjangkan jangka waktunya, hal ini akan mengakibatkan kerugian pada bank. Rasio yang digunakan dalam mengukur rasio kredit bermasalah pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan NPL (*Non Performing Loan*). Menurut Restiyana (2011) menyatakan bahwa NPL adalah tingkat pengembalian kredit yang diberikan deposan kepada bank dengan kata lain NPL merupakan tingkat kredit macet pada bank tersebut. Rasio NPL ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$NPL = \frac{\text{Kredit bermasalah}}{\text{Total kredit}} \times 100\%$$

Untuk lebih mempermudah meliha suatu hubungan antar setiap variabel dapat digambarkan melalui kerangka konseptual yang tergambar dalam setiap penelitian. Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:



Adapun hipotesis dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- H₁: Kecukupan modal berpengaruh terhadap profitabilitas bank.
 H₂: Penyisihan penghapusan aktiva produktif berpengaruh terhadap profitabilitas.
 H₃: Rasio kredit bermasalah berpengaruh terhadap hubungan antara kecukupan modal dengan profitabilitas bank.
 H₄: Rasio kredit bermasalah berpengaruh terhadap hubungan antara penyisihan penghapusan aktiva produktif dengan profitabilitas bank.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini akan membahas tentang tingkat profitabilitas yang diperoleh oleh bank. Objek penelitian ini adalah Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara (BPDSU) yang sering kita dengar Bank Sumut yang berlokasi Jalan Imam Bonjol No 18, Medan, Telepon 061-4515100 (20152), FAX (061) 4512652, Sumatera

Utara. Berupa laporan tahunan dari Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Periode 2011-2014 yang di ambil melalui kantor Majalah Infobank Jalan Arteri No. 123, Kebayoran Lama Utara, Jakarta 12241, Telepon (021) 7253127, FAX (021) 7253128, Email redaksi@infobanknews.com dan marketing@infobanknews.com. Dalam penelitian ini tidak memiliki populasi dan sample dikarenakan hanya menggunakan satu objek bank saja.

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan studi pustaka dan dokumentasi. Jenis data yang diambil peneliti dalam penelitian berdasarkan dengan kelompok jenis data yaitu: jika dilihat berdasarkan cara perolehan data ini merupakan data sekunder dikarenakan penelitian ini menggunakan data dari laporan keuangan dari Bank yang bersangkutan. Jika dilihat berdasarkan waktu pengumpulan data ini termasuk ke dalam data *time series* atau data seri waktu dimana data ini di ambil dari periode 2011-2014. Dan jika dilihat berdasarkan sifatnya ini merupakan data kuantitatif dikarenakan data ini menguji kembali dari teori-teori yang sudah ada dan data yang di analisis berupa data keuangan yang bersifat kuantitatif.

Uji Deskriptif

Menurut Narimawati (2008:21) menyatakan pengertian uji deskriptif adalah metode yang menggambarkan atau menguraikan hasil penelitian melalui pengungkapan berupa narasi, grafik maupun gambar. Berdasarkan pernyataan tersebut adalah metode yang berisi mengungkapkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data yang aktual, yakni menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasikannya.

Uji yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah uji deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif yaitu suatu bentuk pengumpulan data yang bertujuan menggambarkan suatu keadaan atau suatu masalah dan data yang diambil kemudian di analisis kebenarannya.

Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian kuantitatif yang menggunakan regresi linier berganda haruslah menggunakan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini digunakan uji normalitas, uji autokorelasi, uji *heteroskedastisitas*, sedangkan untuk uji *multikolinearitas* tidak dilakukan karena penelitian ini menggunakan variabel moderasi sehingga dipastikan data yang diperoleh akan terjadi korelasi antar variabel bebas.

Metode Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Krisnawati (2014) menyatakan bahwa analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan dan menunjukkan arah hubungan antara variabel independen. Tujuan analisis regresi linear berganda adalah untuk mengukur intensitas hubungan antar dua variabel atau lebih dan membuat prediksi nilai variabel terikat atas nilai variabel bebas. Sehingga analisis regresi linear berganda dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas

a = Konstanta

b = koefisien regresi/ nilai parameter

X₁ = Kecukupan modal

X_2 = Penyisihan penghapusan aktiva produktif

Moderated Regression Analysis (MRA)

Menurut Ghozali dalam Septriani dan Ramantha (2014) menyatakan bahwa MRA adalah salah satu alat khusus dalam pengujian regresi linear berganda, yang dalam persamaan regresinya terkandung unsur interaksi. Penelitian ini dilakukan karena penelitian yang dilakukan menggunakan variabel moderasi dan menggunakan Program *Statistical Package of Social Science (SPSS)*. Persamaan MRA sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_1 * Z + \beta_4 X_2 * Z + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas yang di ukur dengan ROA

a = parameter konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 \beta_5$ = Koefisien Regresi Berganda

X_1 = Kecukupan modal

X_2 = Penyisihan penghapusan aktiva produktif

Z = Rasio kredit bermasalah

$X_1 * Z$ = Interaksi antara kecukupan modal dan rasio kredit bermasalah

$X_2 * Z$ = Interaksi antara penyisihan penghapusan aktiva produktif dan rasio kredit bermasalah

ε = faktor lain yang mempengaruhi variabel

Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini menggunakan uji hipotesis yaitu uji secara parsial dengan melihat nilai β dan tingkat signifikannya 0.05. Uji hipotesis ini sebagai berikut: 1) Jika $H_1; \beta = 0$ maka hipotesis ditolak, artinya kecukupan modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank, jika $H_1; \beta \neq 0$ maka hipotesis diterima, artinya kecukupan modal berpengaruh terhadap profitabilitas

bank; 2) Jika $H_2; \beta = 0$ maka hipotesis ditolak, artinya penyisihan penghapusan aktiva produktif tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank, Jika $H_2; \beta \neq 0$ maka hipotesis diterima, artinya penyisihan penghapusan aktiva produktif berpengaruh terhadap profitabilitas bank; 3) Jika $H_3; \beta = 0$ maka hipotesis ditolak, artinya rasio kredit bermasalah tidak berpengaruh terhadap hubungan antara kecukupan modal dengan profitabilitas bank, Jika $H_3; \beta \neq 0$ maka hipotesis diterima, artinya rasio kredit bermasalah berpengaruh terhadap hubungan antara kecukupan modal dengan profitabilitas bank; 4) Jika $H_4; \beta = 0$ maka hipotesis ditolak, artinya rasio kredit bermasalah tidak berpengaruh terhadap hubungan antara penyisihan penghapusan aktiva produktif dengan profitabilitas bank, Jika $H_4; \beta \neq 0$ maka hipotesis diterima, artinya rasio kredit bermasalah berpengaruh terhadap hubungan antara penyisihan penghapusan aktiva produktif dengan profitabilitas bank.

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Uji Deskriptif

Statistik yang akan dibahas meliputi jumlah data (N), rata-rata sample (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum, serta standar deviasi untuk masing-masing variabel, seperti terlihat pada tabel berikut:

Descriptive Statistics

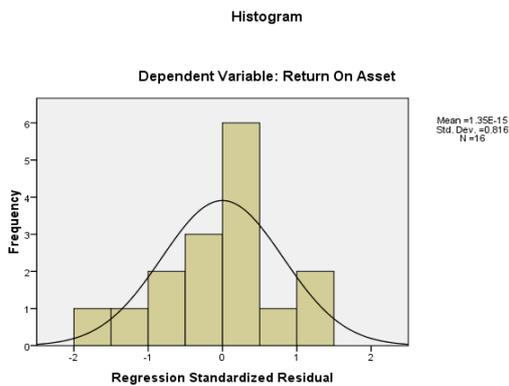
Berdasarkan gambar diatas maka dapat

<i>Descriptive Statistics</i>	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Loan to Deposit Ratio</i>	16	.6298	1.0731	.837962	.1256979
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Terhadap Aktiva Produktif	16	.0297	.0603	.042106	.0093977
<i>Non Performing Loan</i>	16	.0234	.0603	.042106	.0101932
<i>Return On Asset</i>	16	.0234	.0564	.033331	.0072537
$X_1 * Z$	16	.0153	.0541	.031536	.0113885
$X_2 * Z$	16	.0007	.0034	.001643	.0008328
<i>Valid N (Listwise)</i>	16				

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

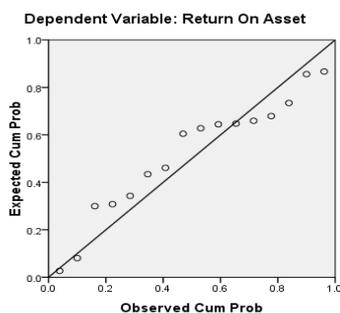
Grafik Histogram



Berdasarkan gambar diatas, terlihat bahwa grafik batang berada disekitar garis distribusi normal, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data juga berdistribusi dengan normal dan tidak terjadi pelanggaran asumsi normalitas.

Grafik Normal Probability Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



disimpulkan bahwa model regresi memenuhi uji asumsi normalitas, hal ini terlihat dari titik-titik plot mengikuti garis diagonal yang menandakan bahwa data terdistribusi dengan normal.

Uji Statistik Non- Parametik Kolmogorov-Smirnov Z

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	<i>Unstandardized Residual</i>
N	16
Normal Parameters ^a Mean	.0000000
Std. Deviation	.00538941
Most Extreme Differences Absolute	.190
Positive	.097
Negative	-.190
Kolmogorov-Smirnov Z	.760
Asymp. Sig. (2-tailed)	.611

Test distribution Normal.

Sumber: data diolah SPSS 16.0 (2016)

Berdasarkan *output* diatas, diketahui bahwa besarnya nilai kolmogorov-Smirnov Z adalah sebesar 0.760 dengan tingkat signifikan jauh diatas 0.05 yaitu sebesar 0.611. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang peneliti uji berdistribusi normal.

Uji Autokorelasi

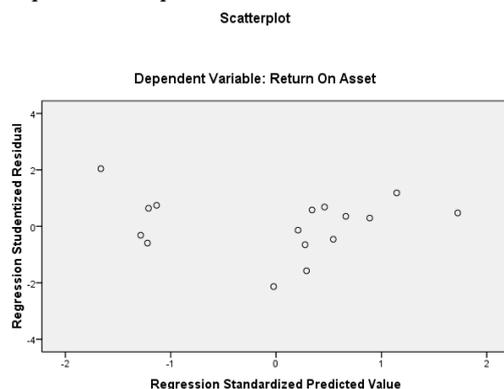
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.669a	.448	.172	.0066007	1.852

Berdasarkan *output* tabel 4.3 diatas, diketahui nilai DW 1.852, selanjutnya nilai ini akan di bandingkan dengan tabel signifikan 5%, jumlah sample N=16 dan jumlah variabel independen 2 (K=2) = 2.16 maka diperoleh diperoleh nilai du 1.539 (dilihat dari tabel Durbin Watson). Nilai DW 1.852 dan kurang dari (4-du) 4-1.539 = 2.461. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.042	.013		3.157	.008
Loan to Deposit Ratio	.014	.018	.238	.752	.465
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Terhadap Aktiva Produktif	-.056	.245	-.073	-.229	.822

Uji Heteroskedastisitas

Output Scatterplot



Berdasarkan *output scatterplot* pada gambar 4.3 diatas, terlihat bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah *heteroskedastisitas*.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Dari tabel di atas, maka dapat disimpulkan analisis regresi linear berganda dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut

$$Y = 0.042 + 0.014X_1 - 0.056 X_2$$

1. Nilai konstanta positif sebesar 0.042 menunjukkan pengaruh positif variabel independen. Jika variabel independen dianggap konstan maka profitabilitas bank yang diprosikan dengan ROA (*Return On Asset*) sebesar 0.042 atau 4.2%.
2. Nilai koefisien regresi *Loan to Deposit Ratio* bernilai positif sebesar 0.014 menyatakan bahwa setiap peningkatan *Loan tio Deposit Ratio* adalah sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan profitabilitas yang diterima oleh Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara adalah sebesar 0.014.
3. Rasio PPAPAP koefisiennya bertanda negatif sebesar -0.056 menunjukkan bahwa setiap peningkatan kenaikan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Terhadap Aktiva Produktif adalah sebesar 1 satuan, maka akan menurunkan profitabilitas yang diterima oleh Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara sebesar 0.056.

Moderated Regression Analysis (MRA)

satuan, maka akan menurunkan profitabilitas yang diterima oleh Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara sebesar 3.182.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.016	.028		.571	.579
Loan to Deposit Ratio	.112	.056	1.948	1.99	.072
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Terhadap Aktiva Produktif	-3.182	1.156	-4.123	-2.752	.019
X ₁ *Z	-2.326	1.454	-3.652	-1.600	.138
X ₂ *Z	58.250	22.531	6.687	2.585	.025

Dari tabel diatas, maka dapat disimpulkan *moderated regression analysis* dapat dinyatakan dalam persamaan berikut ini:

$$Y = 0.016 + 0.112 X_1 - 3.182 X_2 - 2.326 X_1*Z + 58.250 X_2*Z$$

1. Nilai konstanta sebesar 0.016 artinya menunjukkan pengaruh positif variabel independen. Bila variabel independen dianggap konstan maka profitabilitas yang diproksikan dengan ROA (*Return On Asset*) sebesar 0.016 atau 1.6%.
2. Nilai koefisien regresi *Loan to Deposit Ratio* bernilai positif sebesar 0.112 menyatakan bahwa setiap peningkatan *Loan to Deposit Ratio* adalah sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan profitabilitas yang diterima oleh Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara adalah sebesar 0.112.
3. Rasio Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Terhadap Aktiva Produktif koefisiennya bertanda negatif sebesar -3.182 menunjukkan bahwa setiap peningkatan kenaikan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Terhadap Aktiva Produktif adalah sebesar 1

4. Nilai beta dari interaksi antara *Loan to Deposit Ratio* dengan *Non Performing Loan* bertanda negatif sebesar -2.326 menunjukkan dengan adanya *Non Performing Loan* maka memperlemah hubungan antara *Loan to Deposit Ratio* dengan profitabilitas Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara. Artinya setiap peningkatan kenaikan *Loan to Deposit Ratio* terhadap profitabilitas adalah sebesar 1 satuan dan dengan adanya peningkatan kenaikan *Non Performing Loan* maka akan menurunkan profitabilitas yang diterima Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara sebesar 2.326.
5. Nilai beta dari interaksi antara Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Terhadap Aktiva Produktif dengan *Non Performing Loan* bertanda positif sebesar 58.250 menunjukkan dengan adanya *Non Performing Loan* maka memperkuat hubungan antara Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Terhadap Aktiva Produktif dengan profitabilitas Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara. Artinya setiap peningkatan kenaikan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Terhadap Aktiva Produktif

terhadap profitabilitas adalah sebesar 1 satuan dan dengan adanya peningkatan kenaikan *Non Performing Loan* maka akan tetap menurunkan profitabilitas yang diterima Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara sebesar 58.250.

Uji Hipotesis

Pengaruh Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas

Karena nilai koefisien regresi kecukupan modal yang diprosikan dengan *Loan to Deposit Ratio* tidak sama dengan nol yaitu $\beta: 0.112 \neq 0$, maka hipotesis pertama diterima dan dapat diartikan bahwa kecukupan modal berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara.

Pengaruh Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas

Karena nilai koefisien regresi tidak sama dengan nol yaitu $\beta: -3.182 \neq 0$, maka hipotesis kedua diterima dan dapat diartikan bahwa Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara.

Pengaruh Rasio Kredit Bermasalah Terhadap Hubungan Antara Kecukupan Modal dengan Profitabilitas

Karena nilai koefisien regresi tidak sama dengan nol yaitu $\beta: -2.326 \neq 0$, maka hipotesis ketiga diterima dan dapat diartikan bahwa rasio kredit bermasalah berpengaruh terhadap hubungan antara kecukupan modal dengan profitabilitas yang berarti bahwa rasio kredit bermasalah memperlemah hubungan antara kecukupan modal dengan profitabilitas Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara.

Pengaruh Rasio Kredit Bermasalah Terhadap Hubungan Antara Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif dengan Profitabilitas

Karena nilai koefisien regresi tidak sama dengan nol yaitu $\beta: 58.250 \neq 0$, maka hipotesis keempat diterima dan dapat diartikan bahwa rasio kredit bermasalah berpengaruh terhadap hubungan antara penyisihan penghapusan aktiva produktif dengan profitabilitas Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara yang berarti rasio kredit bermasalah memperkuat hubungan antara penyisihan penghapusan aktiva produktif terhadap profitabilitas bank.

SIMPULAN

Adapun kesimpulan berdasarkan hasil penelitian tersebut yaitu sebagai berikut:

1. H_1 diterima, variabel kecukupan modal yang diprosikan dengan *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas yang diprosikan dengan *Return On Asset* pada Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara dengan signifikansi $0.072 > 0.05$.
2. H_2 diterima, variabel penyisihan penghapusan aktiva produktif berpengaruh negatif terhadap profitabilitas yang diprosikan dengan *Return On Asset* pada Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara dengan signifikansi $0.019 < 0.05$.
3. H_3 diterima, variabel rasio kredit bermasalah yang diprosikan dengan *Non Performing Loan* memediasi hubungan antara kecukupan modal dengan profitabilitas tidak berpengaruh pada Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara dengan signifikan $0.138 > 0.05$.
4. H_4 diterima, variabel rasio kredit bermasalah yang diprosikan dengan *Non Performing Loan* memediasi

hubungan antara penyisihan penghapusan aktiva produktif dengan profitabilitas berpengaruh dengan signifikan $0.025 < 0.05$ pada Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara.

5. Uji analisis regresi linear berganda dengan adanya moderasi sebagai berikut:

$$ROA = 0.016 + 0.112 X_1 - 3.182 X_2 - 2.326 X_1 * Z + 58.250 X_2 * Z$$

SARAN

Adapun saran dalam penelitian ini yang disusun berdasarkan keterbatasan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi objek penelitian (manajemen bank) BPDSU tetap menjaga kecukupan modal dengan penyaluran kredit (LDR) terhadap debiturnya dan menjaga agar tidak terjadi peningkatan kredit bermasalah dari tahun sebelumnya sehingga tidak terjadi pula penyisihan penghapusan aktiva produktif agar selalu berada pada peringkat yang terbaik dan tidak menurun serta agar bank selalu dalam kondisi yang sehat sehingga dapat terus dipercaya oleh nasabahnya.
2. Bagi Peneliti selanjutnya
 - a. Periode penelitian dapat diperluas lagi bukan hanya selama empat tahun dan dapat diperluas lagi bukan hanya pada satu Bank Pembangunan daerah (BPD) saja.
 - b. Untuk peneliti selanjutnya dapat menambah variabel penelitian lain yang memiliki nilai kontribusi yang lebih besar terhadap profitabilitas dan dapat diperluas lagi bukan hanya menggunakan variabel yang ada pada penelitian ini tetapi juga dapat menambahkan variabel lain.

- c. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan rasio yang dapat mengukur profitabilitas bank.

DAFTAR PUSTAKA

- Anton, FX. (2010). Menuju Teori Stewardship Manajemen. **Majalah Ilmiah Informatika Vo. 1 No 2 Mei 2010**. Fakultas Ekonomi Universitas AKI. Semarang.
- Ardimas, Wahyu. (2012). **Pengaruh Kinerja Keuangan dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Go Public Yang Terdaftar di BEI**. Skripsi S1 Program Studi Akuntansi Universitas Gunadarma. Jakarta.
- Azwir, Yacub. (2006). **Analisis Pengaruh Kecukupan Modal, Efisiensi, Likuiditas, NPL, Dan PPAP Terhadap ROA Bank**. Skripsi S1 Program Studi Akuntansi Universitas Diponegoro. Semarang.
- Bank Indonesia. (1998). **Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998**. Bank Indonesia. Jakarta
- Bank Indonesia. (2001). **Surat Edaran Bank Indonesia No 3/23/DPNP/2001**. Bank Indonesia. Jakarta.
- Bank Indonesia. (2004). **Surat Edaran Bank Indonesia No 6/23/DPNP/2004**. Bank Indonesia. Jakarta
- Bank Indonesia. (2011). **Surat Edaran Bank Indonesia No 13/24/DPNP 2011**. Bank Indonesia. Jakarta
- Darmayanti, Ni P.M. (2012). **Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aktiva, Dan Struktur Aktiva Terhadap Keputusan**

- Pendanaan pada Perusahaan Others Di BEI.** Fakultas Ekonomi Universitas Udayana. Bali.
- Firanto, Pandia. (2012). **Manajemen Dana dan Kesehatan Bank.** Rineka Cipta Lamudi: Jakarta.
- Gitman, L.J dan Zutter, C.J. (2012). **Principles of Managerial Finance.** United States: Prentice Hall.
- Hanum, Zulia. (2009). Pengaruh Return On Asset (ROE), Return On Equity (Roe), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011. **Jurnal Manajemen & Bisnis, ISSN: 1693-7619, Vol 08 No 02 April 2009.**
- Harningsih. (2012). **Evaluasi Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Perusahaan Laba Pada Bank Umum Konvensional Di Indonesia.** Skripsi S1 Program Studi Akuntansi Universitas Gunadarma. Depok.
- Hidayat, M.R dan Farida, T.K. (2014). **Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), dan Dividend Payout Ratio (DPR) Terhadap Return Saham Perusahaan.** Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom. Bandung.
- <http://repository.widyatama.ac.id>. Wijayanti, E. (2014). Bab II Tinjauan Pustaka. Diunduh 2014.
- <http://www.republika.co.id>, 2011. Jakarta.
- Idamayanti, Septa. (2014). **Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Return On Asset.** Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang. Semarang.
- Iman, Amalia Nurul. (2015). **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) Pada Perbankan Syariah di Indonesia.** Skripsi S1 Program Studi Akuntansi Universitas Diponegoro. Semarang.
- Izati, Chaerunisa dan Farah Margaretha. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Basic Industry And Chemicals Di Indonesia. **E-Journal Manajemen Fakultas Ekonomi ISSN: 2339-0824 Vol 1 No 2 September 2014 Hal 21-43.** Universitas Trisakti. Jakarta.
- Karunia, Clorinda. (2013). **Analisis Pengaruh Rasio Capital, Assets Quality dan Liquidity Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007-2011.** Skripsi S1 Program Studi Akuntansi Universitas Surabaya. Surabaya.
- Krisnawati, Dina Ayu. (2014). **Analisis Faktor Penentu Profitabilitas Bank Di Indonesia Dengan Metode Risk Based Bank Rating.** Skripsi S1 Universitas Diponegoro. Semarang.
- Lukman, Dendawijaya. (2009). **Manajemen Perbankan.** Penerbit Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Mahmoeddin, As. (2010). **Melacak Kredit Bermasalah Cetakan Pertama.** Pustaka Sinar Harapan. Jakarta.
- Marwansyah, Sofyan dan Rani Kurniasari. (2014). Analisis Non Performing Loan Terhadap Return On Asset Pada Bank Mandiri Periode 2007-

2012. **Jurnal Akuntansi dan Keuangan ISSN 2355-2700 Moneter, Vol 1 No 1 April 2014.** Jakarta.
- Mirawati.(2013). **Pengaruh Struktur Kepemilikan dan ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property dan Realestate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.** Universitas Maritim Raja Ali Haji. Tanjung Pinang.
- Nainggolan, Marnov P. P. (2009). **Analisis Pengaruh LDR, NIM Dan BOPO Terhadap ROA Bank Umum Indonesia.** Skripsi S1 Program Studi Akuntansi Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Narimawati, Umi. (2008). **Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi.** Agung Media. Bandung.
- Nazaf, Feby Loviana. (2014). **Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Tingkat Kecukupan Modal Perbankan.** Skripsi S1. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Padang.
- Notoatmodjo.(2010). **Metodologi Penelitian Kesehatan.** Rineka Cipta. Jakarta.
- Nugroho, Aji. (2011). **Analisis Pengaruh Rasio CAR, NPL, ROA, BOPO, dan LDR Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Usaha Perbankan Di Indonesia Versi Majalah Infobank.** Skripsi S1 Program Studi Akuntansi Universitas Diponegoro. Semarang.
- Nurfadilla dan Ruzikna._____. **Analisis Kebijakan Penyelesaian Kredit Bermasalah.** Sarimadu Bangkinang.
- Nurhasanah, Rahmalia. 2012. Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham. **Jurnal Akuntansi.** Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama. Bandung.
- Pasaribu, Hiras dan Rosa Luxita Sari. (2011). Analisis Tingkat Kecukupan Modal Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas. **Jurnal Telaah Dan Riset Akuntansi Vol 4 No 2 Juli 2011.** Yogyakarta.
- Patriwan, Dwiatma. (2011). **Analisis Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE) Dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham.** Skripsi S1 Program Studi Akuntansi Universitas Diponegoro. Semarang.
- Purba, Daris. (2011). **Pengaruh Kecukupan Modal, Likuiditas, Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk.** Skripsi S1 Program Studi Muamalat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Jakarta.
- Putri, E.Y. (2010). **Analisis Pengaruh Rasio CAMEL Dan Ukuran Bank, Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderating Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2005-2007.** Skripsi S1. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas

- Maret. Surakarta.
- Rafsanjani, Muhammad Rizqi dan Ngadirin Setiawan. 2013. *Perlakuan Akuntansi Kredit Bermasalah Setelah PSAK No 31 Efektif Dicabut Pada PT. Bank Tabungan Negara. Jurnal Nominal Vol 2 Nomor 1 Tahun 2013.* Yogyakarta.
- Restiyana. (2011). *Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, LDR dan NIM Terhadap Profitability Perbankan.* Universitas Diponegoro. Semarang.
- Riyadi, Slamet. (2014). *Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing To Deposit Ratio (FDR) Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. ISSN: 2252-6765, Accounting Analysis Journal 3.* Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Setyahafiz, Rizky Maghfiroh Nanda. (2011). *Penggunaan Gross Profit Margin (GPM), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di bursa Efek Indonesia.* Skripsi S1 Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur. Surabaya.
- Strada, Melya. (2006). *Pengaruh tingkat penyisihan penghapusan aktiva produktif dan Net Capital Terhadap Profitabilitas Bank Syariah.* Skripsi S1 Program Studi Akuntansi Universitas Padjadjaran. Bandung.
- Sugiyono.(2013). *Metode Penelitian Bisnis.* CVAlfabeta. Bandung.
- Sukma, Yoli Lara. (2013). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal Dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas.* Skripsi S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Padang.
- Sulistiawati, Dhian Eka. (2011). *Analisis Pengaruh CAR, LDR Dan PPAP Terhadap Kinerja Bank (ROA) Di Industri Perbankan Periode 2006-2008.* Skripsi S1 Program Studi Akuntansi Universitas Stikubank. Semarang.
- Taufik, A Dharnaevy. (2012). *Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan BPR Hasa Mutia Dengan Metode CAMEL.* Skripsi S1 Universitas Hasanuddin.Makasar.
- Widaningsih.(2012). *Analisis Rasio Kredit Bermasalah.*Unikom. Bandung.
- Widokarti, Joko Rizkie. (2012). *Masalah Kredit Macet dan Pemecahannya.* Universitas Terbuka.Batam.
- Widyasari, Ni Kadek Yuni dan Mimba, Ni Putu Sri Harta. (2015). *Pengaruh Loan To Deposit Ratio Pada Profitabilitas Dengan Non Performing Loan Sebagai Pemoderasi.*ISSN: 2302-8556, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 10.2 (2015): 588-601.* Universitas Udayana. Bali.
- Widyastut, Tri dan Mandagie.(2010).*Pengaruh CAR, NIM, dan LDR Terhadap ROA Pada Perusahaan Perbankan.*